

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data disini adalah memuat beberapa penjelasan tentang data ,yang telah di dapatkan di lapangan. Uraian tersebut akan di sampaikan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan sebelumnya. Paparan data ini diperoleh peneliti setelah melakukan observasi atau pengamatan saja,namun paparan data ini di peroleh dari hasil wawancara dan deskripsi informasi lainnya yang berasal dari dokumen dan foto-foto. Peneliti akan memeparkan data yang di peroleh di lapangan berkaitan dengan judul yang di teliti yaitu” Manajemen pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan desa Bungbaruh Kec Kadur Kab Pamekasan.

a. Gambaran Umum Tentang MTsN 04 Pamekasan

1) Profil MTsN 04 Pamekasan

Secara singkat awal berdirinya MTs Negeri Kadur yaitu asal dari MTs Filial yang berlokasi di PGAN Pamekasan dimutasi pada MTs Miftahul Ulum Sumber Jati yang berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum di Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan yang berdiri pada tahun 1994, pengasuhnya adalah Drs. KH. Muhajir Malik dan Kepala MTs nya waktu itu Moh. Thoha, S.Ag. Pada tahun 1997 MTs Miftahul Ulum di Negerikan dengan

berpedoman SK Menteri Agama RI No. 107 Tahun 2007 tanggal 17 Maret 1997 sampai sekarang. Sejak di Negerikan Kepala Madrasah telah terjadi pergantian Kepala antara lain.¹

2) Visi dan Misi MTsN 04 Pamekasan

Visi MTsN 04 Pamekasan ialah *Unggulan dalam iman & taqwa, berakhlakul karimah, berilmu pengetahuan/teknologi, berwawasan lingkungan & mandiri.*

Misi MTsN 04 Pamekasan ialah sebagai berikut:

1. Menumbuh kembangkan sikap, perilaku, dan amaliah keagamaan Islam di madrasah.
2. Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan islam.
3. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang di miliki.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi dalam akademik dan non akademik.
5. Mendorong membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat di kembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
6. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
7. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.

¹ Ach. Zubaidi. Waka Kurikulum MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (29 september 2024)

b. Penerapan Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Di MTsN 04 Pamekasan

1) Perencanaan

Dalam rangka menanamkan pendidikan karakter yang ada pada diri siswa MTsN 04 pamekasan mulai dari kelas V (tujuh) sampai dengan kelas IX (sembilan) tentunya tidak langsung di terapkan secara langsung di kelas, namun ada sebuah perencana sebelumnya yang mana dalam hal ini kepala sekolah mempunyai kebijakan penuh untuk mengatur ,adapun rencana yang di lakukan kepala sekolah yaitu dengan memetakan beberapa wali kelas yang menjadi tim pengendali mutu, sehingga nantinya para guru-guru yang ada di kelas akan tau bagaimana perencanaan yang akan di lakukan guna menerapkan pendidikan karkater di kelas, berikut peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah MTsN 04 Pamekasan;

Mengenai perencanaan kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin yang memegang kendali dalam pengelolaan pendidikan karakter di sekolah salah satu inisiatif penting dari kepala sekolah yaitu membentuk tim pengendali mutu, yang terdiri dari beberapa wakil, termasuk guru, wali siswa, dan tokoh masyarakat.dari tim yang dibentuk bertugas untuk mendiskusikan program-program madrasah tsaniwiyah (MTs), dengan fokus utama pengendalian karakter. Hal ini kepala sekolah bertujuan untuk membiasakan siswa menghormati guru dan warga madrasah serta menanamkan nilai-nilai sopan santun. Dan kepala sekolah sangat meyakini terhadap karakter siswa akan terjaga berkat ada di lingkungan pondok pesantren.²

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa perencanaan ini di lakukan untuk mempermudah kepala sekolah dalam menerapkan

² Wahyudi. kepala sekolah MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (29 september 2024)

pendidikan karakter di MTsN 04 Pamekasan, akan tetapi kepala sekolah juga menuturkan bagaimana tentang pengorganisasian, sehingga peneliti bisa melihat dan memahami bagaimana tentang pengorganisasian ini, berikut kelanjutan hasil wawancara dari kepala sekolah.

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti melakukan wawancara terhadap Waka Kurikulum di MTsN 04 Pamekasan, bapak Ach. Zubaidi. Peneliti mewawancarai mengenai perencanaan manajemen Pendidikan karakter di sekolah tersebut.

Perencanaan dalam manajemen Pendidikan karakter di sekolah ini tiak lepas dari kepala sekolah, selaku pimpinan di sekolah ini. Beliau melakukan perencanaan dengan membuat konsep Pendidikan karakter yang mana konsep tersebut diraptkan terlebih dahulu dengan seluruh guru sebelum direalisasikan kepada siswa. Dan hasil dari rapat tersebut direalisasikan kepada seluruh siswa.³

Menurut bapak Ach. Zubaidi tersebut bahwasanya sebelum menerapkan pendidikan karakter terhadap siswa, kepala sekolah membuat konsep mengenai pendidikan karakter peserta didik, yang mana hal ini setelah konsepnya sudah ada maka di adakan rapat dengan guru MTsN 04 Pamekasan dan jika rapat sudah di setujui dalam forum maka hasilnya diterapkan kepada siswa jadi kepala sekolah tidak hanya membuat konsep akan tetapi melalui rapat terlebih dahulu.

Peneliti juga melakukan wawancara ke salah satu guru, yaitu ibu Sunariyah. Beliau merupakan salah satu guru di MTsN 04 Pamekasan

³ Ach. Zubaidi. Waka Kurikulum MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (29 september 2024)

yang mengampu mata Pelajaran Al Qur'an Hadist sekaligus ketua dibagian keagaman.

Perencanaan dalam Pendidikan karakter disekolah ini sangat bagus, karena kepala sekolah selaku pimpinan melakukan rapat terlebih dahulu untuk menetapkan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan Pendidikan karakter. Setelah itu perencana tersebut yang sudah ditetapkan dalam rapat disosialisasikan terhadap siswa dengan melibatkan semua guru.⁴

Penjelasan guru di atas yaitu perencanaan yang mengenai pendidikan karakter kepala sekolah dengan mengadakan rapat tentang Pendidikan karakter siswa, perkembangan karakter siswa itu sangat bagus karena memang benar-benar terkonsep oleh pihak pimpinan.

Peneliti melakukan observasi pada perencanaan manajemen pendidikan peserta didik MTsN 04 Pamekasan, hasil yang ditemukan peneliti yaitu melihat terlaksananya manajemen pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan yang sangat terstruktur, maka dalam hal ini peneliti menganggap terlaksananya manajemen yang baik berawal dari perencanaan yang baik.



Gambar 4.1 rapat perencanaan manajemen pendidikan karakter

⁴ Sunariyah. Guru MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (02 Oktober 2024)

2) Pengorganisasian

Pada tahap pengorganisasian ini, tentunya di sekolah MTsN 04 pamekasan memiliki tersendiri dalam mengorganisasikan manajemen Pendidikan karakter peserta didik. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah di sekolah tersebut memaparkan sebagai berikut.

“Pengorganisasian atau pemetaan ketua koordinator keagamaan memberikan tugas ke tim timnya setelah di susun maka di bahas bersama guru-guru dan jika semua di anggap baik maka yang mengambil keputusan adalah pimpinan yakni kepala sekolah agar pendidikan karakter lebih baik kedepanya”⁵

Maksud dari pengorganisasian ini yaitu kepala sekolah memberikan tugas kepada tim timnya agar bisa menyusun dari rencana yang di bentuk sebelumnya. Guru agama mempunyai peranan penting dalam hal penerapan pendidikan karakter ,karena hal itu berkaitan dengan pendidikan akhlaqul karimah, senada dengan pelajaran agama yaitu aqidah akhlaq,namun setelah adanya susunan pengorganisasian lalu kepala sekolah mengumpulkan semua guru-guru agama yang di beri tugas untuk menyusun rencana, dan mengimplementasikan pendidikan karakter ini, kepala sekolah mempunyai kebijakan dan keputusan ,sehingga hasil dari keputusan kepala sekolah menghasilkan sebuah pelaksanaan yang nantinya akan di terapkan di dalam kelas mulai dari kelas (tujuh) sampai dengan kelas IX (sembilan),

⁵ Wahyudi. kepala sekolah MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (29 september 2024)

selanjutnya peneliti menanyakan terhadap kepala sekolah bagaimana dengan pelaksanaan dari hasil keputusan yang di rembukkan bersama tim-tim guru agama tersebut.

Selain yang dipaparkan kepala sekolah diatas tentang pengorganisasian Pendidikan karakter peserta didik di sekolah, bapak Ach. Zubaidi juga menuturkan bahwa;

“Pengorganisasian di sekolah ini berupa pemetaan guru-guru, salah satunya ialah dibidang ubudiyah atau keagamaan. Di bidang ubudiyah ini mempunyai tanggung jawab penuh dalam Pendidikan karakter siswa dibandingkan bidang-bidang yang lain”.⁶

Penjelasan guru di atas dalam pengorganisasian Pendidikan pemetaan guru di MTsN 04 Pamekasan di bidangnya masing-masing salah satunya ada bidang Ubudiyah dan keagamaan yang mana hal ini Ubudiyah dan keagamaan mewajibkan siswa sholat berjamaah karena dengan ini bisa membentuk karakter siswa dengan baik

Ibu Sunariyah yang merupakan salah satu guru sekaligus ketua dibidang ubudiyah, dalam pengorganisasian Pendidikan karakter di sekolah juga memaparkan bahwa;

“Dalam pengorganisasian Pendidikan karakter di sekolah ini, lebih ditanggung jawabkan pada bidang ubudiyah. Karena Pendidikan karakter lebih dominan berhubungan dengan ubudiyah, apalagi sekolah ini merupakan Madrasah Tsanawiyah”.⁷

Menurut penjelasan di atas berjalannya penerapan karakter siswa itu tergantung di Ubudiyah soalnya semua kegiatan yang ada di MTsN 04 Pamekasan yang mengenai pendidikan karakter ada di bidang

⁶ Ach. Zubaidi. Waka Kurikulum MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (29 september 2024)

⁷ Sunariyah. Guru MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (02 Oktober 2024)

Ubudiyah. Jika Ubudiyah nya tidak berjalan otomatis penerapan karakter terhadap siswa tidak maksimal.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti, memang benar adanya pembagian tim pada segenap guru, hal ini dibuktikan dengan pengakuan langsung oleh salah satu guru yang bernama ibu Sunariyah yang termasuk tim Ubudiyah.



Gambar 4.2 rapat pembentukan tim

3) Pelaksanaan

Setelah melakukan pengorganisian, tentunya didalam manajemen akan melakukan pelaksanaan terhadap apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan. Hasil wawancara kepada kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen Pendidikan karakter peserta didik ialah sebagai berikut.

“Pelaksanaanya membuat suatu aturan tata tertib tentang pendidikan karakter kemudian kumpul bersama atau rapat Bersama dengan semua guru yang sudah jelas sering bertatap muka dengan semua siswa, dan juga hal ini tidak bisa berjalan dengan sendiri akan tetapi harus kerjasama dengan para guru”.⁸

⁸ Wahyudi. kepala sekolah MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (29 september 2024)

Pelaksanaan Pendidikan karakter peserta didik dilakukan dengan melibatkan guru MTsN 04 Pamekasan. Hal ini berdasarkan bahwa guru yang mayoritas bertemu dengan semua siswa. Sehingga dengan hal ini Pendidikan karakter bisa dilaksanakan dengan baik. Peran guru dalam melaksanakan Pendidikan karakter peserta didik tersebut yaitu menjadi contoh yang baik yang berupa perilaku-perilaku yang baik.

Dalam pelaksanaan Pendidikan karakter peserta didik ini bapak Ach. Zubaidi juga memaparkan bahwasanya;

“Pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah ini sangat terstruktur. Mulai dari pemberian contoh yang baik dari semua guru, memberikan motivasi-motivasi yang berkenaan dengan Pendidikan karakter, dan membuat bacaan-bacaan yang berkenaan dengan Pendidikan karakter lalu ditempek disudut-sudut ding-ding sekolah. Maka dari pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah ini sangat baik”.⁹

Menurut penjelasan di atas yaitu menggambarkan bagaimana Pendidikan karakter diterapkan di sebuah sekolah MTsN 04 Pamekasan dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, yaitu dengan cara pemberian contoh yang baik dan pengadaan bacaan di ding ding sekolah yang berkenaan dengan Pendidikan karakter peserta didik.

Ibu sunariyah, dalam hal pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah juga memaparkan, bahwa;

“Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini sangat baik, semuanya terstruktur, mulai dari semua guru yang selalu memberikan contoh yang baik terhadap siswa, juga pengadaan bacaan-bacaan di ding-ding sekolah yang berkenaan dengan Pendidikan karakter”.¹⁰

⁹ Ach. Zubaidi. Waka Kurikulum MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (29 september 2024)

¹⁰ Sunariyah. Guru MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (02 Oktober 2024)

Menurut penjelasan ibu Sunariyah di atas dalam pelaksanaan penerapan karakter tidak hanya dalam kelas akan tetapi bisa di taruh di Dinding sekolah yang berupa bacaan-bacaan yang berkaitan dengan Pendidikan karakter peserta didik. Hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh bapak Ach. Zubaidi di atas sebelum peneliti mewawancarai ibu Sunariyah.

Setelah melakukan wawancara kepada salah satu guru, peneliti juga mewawancarai salah satu murid yang bernama Ana Azizaton Nisa' siswi kelas VII. Mengenai pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah MTsN 04 Pamekasan, siswi tersebut mengatakan sebagai berikut;

“Saya sebagai siswi MTsN 04 Pamekasan sangat bersyukur karena di Sekolah ini Pendidikan karakternya sangat tinggi. Sehingga siswa dan siswi sekolah disini memiliki jiwa karakter yang baik. Pendidikan karakter tersebut bisa diperoleh oleh pejelasan guru, contoh yang baik dari guru, dan juga disekolah ini banyak bacaan-bacaan yang mengenai karakter yang baik sehingga para siswa juga bisa belajar karakter yang baik dari bacaan tersebut”¹¹

Siswi yang biasa akrab dipanggil Ana tersebut memaparkan bahwasanya dia bersyukur sekolah MTsN 04 Pamekasan karena di Sekolah tersebut semua siswa bisa belajar dan diajari bagaimana memiliki karakter yang baik. Ana juga menjelaskan bahwa para siswa bisa memperoleh Pendidikan karakter di sekolah MTsN 04 Pamekasan melalui penjelasan guru, guru mencontohkan hal-hal baik, dan juga bacaan-bacaan tentang karakter baik di ding-ding sekolah.

¹¹ Ana Azizaton Nisa. Siswi MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (01 Oktober 2024)

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pelaksanaan manajemen pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan ialah adanya bacaan-bacaan di ding-ding sekolah yang berkenaan dengan pendidikan karakter, dan juga peneliti pada saat observasi di kelas juga terlihat guru memberikan penjelasan-penjelasan tentang pendidikan karakter.



Gambar 4.3 salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan karakter

4) Pengawasan

Tahap terakhir dalam manajemen ialah pengawasan dari pelaksanaan yang telah dilakukan. Pengawasan disini untuk menilai apa yang masih menjadi kekurangan, dan mempertahankan kegiatan yang berjalan dengan baik. Untuk tahap pengawasan dalam manajemen Pendidikan karakter, kepala sekolah memaparkan sebagai berikut;

“Pengawasan atau pengawan juga menjadi bagian integral dalam perencanaan, kepala sekolah juga berperan dalam manajemen, kewirausahaan, dan supervise, baik secara terjadwal dan tidak terjadwal. Melalui supervise akademik, kepala sekolah memantau perkembangan siswa dan memastikan bahwa pendidikan karakter berjalan sesuai harapan. Kepala sekolah dan juga guru yang ada di MTsN berkomitmen untuk terus berinovasi dalam meningkatkan

karakter siswa, dan kepala sekolah sangat percaya bahwa dengan kolaborasi dengan semua pihak pendidikan karakter di MTsn akan mencapai hasil yang maksimal.”¹²

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam pengawasan sebuah penerapan pendidikan karakter peserta didik, karena kepala sekolah memiliki hak otoriter untuk menginstruksikan para dewan guru agar melihat perkembangan karakter peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Bapak Ach. Zubaidi juga memaparkan dalam hal evaluasi manajemen Pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan ialah;

“Dalam pengawasan disini tentunya kepala sekolah yang mempunyai peranan penting sebagai pimpinan di lembaga ini, namun kepala sekolah juga melibatkan semua guru dalam mengevaluasi manajemen Pendidikan karakter di sekolah ini dengan cara diskusi bersama tentang berjalannya pendidikan karakter yang telah direncanakan dan sudah dijalankan”.¹³

Menurut penjelasan di atas untuk mengetahui hasil penerapan Pendidikan karakter terhadap siswa, kepala sekolah harus mengawasinya secara bersama melalui semua guru yang ada di MTsN 04 Pamekasan tentang bagaimana perkembangan penerapan Pendidikan karakter selama dijalankan.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada Ach. Zubaidi mengenai penerapan pendidikan karakter peserta didik, selanjutnya

¹² Wahyudi. kepala sekolah MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (29 september 2024)

¹³ Ach. Zubaidi. Waka Kurikulum MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (29 september 2024)

peneliti melakukan wawancara kepada ibu sunariyah sebagai pertimbangan mutu, berikut hasil wawancaranya;

“Tentunya untuk mengawasi pelaksanaan Pendidikan karakter disini tidak luput dari kepala sekola langsung sebagai pimpinan, dan juga semua guru yang tentunya sebagai contoh utama dalam melaksanakan Pendidikan karakter sehingga juga bisa melakukan pengawasan. Cara pengawasan yang sering dilakukan oleh kepala sekolah dan semua guru ialah diawasi langsung bagaimana perkembangan karakter siswa setiap harinya”.¹⁴

Dari penejelasan ibu Sunariyah di atas menunjukkan bahwa pengawasan Pendidikan karakter di MTsN 04 Pamekasan dilakukan oleh kepala sekolah langsung, dan juga oleh segenap dewan guru. Pengawasan yang dimaksud ialah dengan cara melakukan pengawaasan lansung terhadap karakter peserta didik pada setiap harinya.

Ibu sunariyah memberikan kata penutup mengenai pendidikan karakter peserta didik, setelah menjelaskan secara panjang lebar diatas,berikut penuturan dari beliau:

“Pendidikan karakter yang baik harus dimulai dari rumah dan didukung oleh lingkungan sekolah. Guru dan orang tua perlu bekerja sama untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu menjaga nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari”.¹⁵

Pendidikan karakter peserta didik sangtlah penting sekali ,karena setingga apapun ilmunya kalau kurang beradab maka tidak ada nilainya dimata masyarakat dan dihadapan tuhan,maka dari itu seorang guru memang seyogyanya menanamkan nilai-nilai akhlaqul karimah

¹⁴ Sunariyah. Guru MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (02 Oktober 2024)

¹⁵ Sunariyah. Guru MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (02 Oktober 2024)

pada diri siswa-siswanya, namun di samping itu orang tua juga mempunyai peran penting, sebab pendidikan pertama di mulai dari lingkungan keluarga, maka memang seharusnya sebagai orang tua harus menanamkan akhlaq yang baik kepada anak-anaknya sejak usia dini.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam hal pengawasan pada manajemen pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan, peneliti menemukan bahwasanya kepala sekolah melakukan pemantauan langsung terhadap pendidikan karakter siswa di sela-sela istirahat dan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.4 rapat evaluasi pendidikan karakter

c. Faktor Pendukung Penerapan Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Mtsn 04 Pamekasan

Pelaksanaan manajemen Pendidikan karakter tentunya memiliki faktor-faktor pendukung. Peneliti melakukan penelitian di MTsN 04 Pamekasan dengan cara mewawancarai kepala sekolah dan Sebagian guru untuk mengetahui factor-faktor pendukung dalam manajemen

Pendidikan karakter yang ada di MTsN 04 Pamekasan. Berikut merupakan hasil wawancara dengan kepala MTsN 04 Pamekasan;

“Keberhasilan penerapan manajemen pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan tidak lepas dari berbagai faktor pendukung, adapun faktor pendukung disini meliputi dari berbagai pihak mulai dari pihak eksternal sampai dengan pihak internal, tentunya bapak sekolah mempunyai peranan penting dalam menjadikan faktor pendukung ini.”

Penjelasan di atas tentang penerapan karakter peserta didik tentunya yang menjadi faktor pendukung salah satunya dari lingkungan masyarakat juga dari lingkungan pesantren, untuk pembentukan karakter peserta didik di sekolah bisa dikatakan berhasil karena masyarakat yang ada di lingkungan sekitar juga ikut berpartisipasi menerapkan karakter terhadap peserta didik

“Pendukung utama dalam penerapan pendidikan karakter peserta didik ini yaitu dari pondok pesantren yang ada di lingkungan MTsN 04 Pamekasan. Peran pondok pesantren dalam membangun karakter bangsa sangat penting melalui pemahaman agama, setiap insan memiliki pedoman nilai yang jelas, agama juga berpotensi membangun budi pekerti yang positif. lingkungan pondok pesantren juga menerapkan pendidikan karakter terhadap peserta didik, setelah mendapatkan materi dan petunjuk mengenai pendidikan karakter, proses pembelajaran kita akan diperkuat di sekolah diniyahnya”

Penjelasan di atas mengenai faktor pendukung terhadap karakter peserta didik dengan adanya pondok pesantren yang ada di lingkungan sekolah MTsN 04 Pamekasan maka siswa itu tidak cukup di sekolah untuk belajar adap sopan santun akan tetapi di Pondok Pesantren juga dibangun tentang penerapan karakter, belajar dan memahami ilmu agama sangat penting bagi anak-anak karena dengan belajar ilmu agama bisa mengarahkan dengan baik penerapan adap sopan santun

terhadap anak-anak karena Pondok Pesantren yang telah menjadi pondasi pembentukan karakter.

”kita akan menjalin kerjasama dengan masyarakat setempat melalui kesepakatan (MOU) yang akan mendatangkan berbagai sumber daya yang bermanfaat. Kami akan memperkenalkan konsep asrama, di mana bagi anak-anak yang tidak ingin mondok, mereka dapat tinggal di asrama. Ini merupakan langkah untuk memberikan pilihan yang lebih fleksibel. Kami ingin memastikan bahwa dukungan yang ada dapat berjalan maksimal.

Penjelasan di atas kepala sekolah ingin kerjasama dengan masyarakat mengenai siswa yang tidak mau mondok bisa di asramakan jika kerjasamanya kepala sekolah dengan masyarakat bisa di setujui maka untuk pembentukan karakter siswa itu tidak usah di ragukan lagi di MTsN 04 Pamekasan karena sudah punya dukungan penuh dari masyarakat dan pondok pesantren dan sudah jelas sumber dayanya sudah kuat di MTsN 04, karakter siswa perlu di kembangkan melalui kedisiplinan dan kejujuran, oleh karena itu kepala sekolah sekolah harus menghukum siswa yang melanggar terhadap peraturan yang ada demi menanamkan nilai-nilai karakter.

Bapak Ach. Zubaidi memaparkan tentang factor pendukung manajemen Pendidikan karakter, yaitu;

“Salah satu faktor pendukung adalah sumber daya manusia (SDM) di sini. Hal ini bisa dibuktikan dengan uru-guru yang sebelumnya mengajar di MTS 4 membawa perspektif baru setelah mereka pindah ke kota. Keberadaan mereka memberikan warna yang segar dalam pengajaran.”¹⁶

¹⁶ Ach. Zubaidi. Waka Kurikulum MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (29 september 2024)

Jadi penjelasan di atas guru yang pernah ngajar di MTsN 04 Pamekasan memang benar-benar membimbing terhadap siswa sehingga pengalaman yang di dapat dari MTsN 04 Pamekasan bisa di terapkan dengan baik di sekolah lain dan bisa memberikan inovasi baru di sekolah itu dengan ilmu yang pernah di dapat di MTsN 04 Pamekasan.

Ibu Sunariyah juga memaparkan apa yang menjadi factor-faktor pendukung di sekolah dalam pelaksanaan Pendidikan karakter.

“Saya pribadi merasakan, faktor pendukung untuk manajemen pendidikan karakter disini ialah lingkungan sekolah. Contohnya saja sekolah disini dekat dengan Pondok Pesantren, dan juga separuh siswa disini merupakan santri pondok. Sehingga hal ini sangat menguntungkan bagi sekolah untuk memaksimalkan pendidikan karakter siswa”.¹⁷

Pemaparan di atas bisa diartikan bahwasanya yang menjadi factor pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan karakter ialah sekolah tersebut berada di lingkungan pondok pesantren, dan Sebagian dari siswanya ialah seorang santri. Maka dari hal ini pelaksanaan Pendidikan karakter berjalan dengan baik.

Salah satu siswi MTsN 04 Pamekasan mengatakan bahwa factor pendukungnya ialah;

“Menurut saya sebagai siswa di sekolah ini, faktor pendidikan karakter ialah separuh dari siswa disini berstatus santri. Tentunya santri sudah memperoleh pendidikan karakter di pondok, sehingga disekolah siswa yang berstatus santri bisa memberikan contoh atau karakter yang baik bagi siswa yang tidak berstatus santri”.¹⁸

¹⁷ Sunariyah. Guru MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (02 Oktober 2024)

¹⁸ Ana Azizatul Nisa. Siswi MTsN 04 pamekasan ,wawancara langsung (01 Oktober 2024)

Penjelasan siswi di atas, bahwasanya factor pendukung Pendidikan karakter di sekolahnya ialah separuh dari semua siswa dan siswi ialah berstatus sebagai santri. Siswa yang berstatus santri tersebut memberikan dampak yang baik dalam karakter para siswa, karena siswa yang berstatus santri bisa memberikan contoh yang baik dalam sehari-harinya dan siswa yang lain bisa menirukan contoh tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam faktor pendukung pendidikan karakter disini yaitu memang benar keberadaan MTsN 04 Pamekasan berada dalam lingkup pondok pesantren. Sehingga sangat mendukung terhadap pendidikan karakter siswa MTsN 04 Pamekasan. Salah satu kegiatan pondok pesantren yang mendukung terhadap pendidikan karakter ialah kegiatan sholat berjamaah, terlebih sholat berjamaah dhuhur yang mana siswa MTsN 04 Pamekasan meskipun bukan santri juga harus mengikuti kegiatan sholat berjamaah.



**Gambar 4.5 faktor pendukung terlasananya
pendidikan karakter**

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang telah peneliti paparkan pada bab ini peneliti akan memberikan uraian-uraian penelitian selama peneliti melakukan penelitian di lapangan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari hasil penelitian.

a. Penerapan Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Di MTsN 04 Pamekasan

Dari data yang telah dipaparkan, diketahui bahwa proses manajemen Pendidikan karakter dapat dikategorikan menjadi 4 seperti Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengawasan).

Berdasarkan temuan penelitian dilapangan, ternyata empat bentuk kategori tersebut ditemukan pada penerapan manajemen Pendidikan karakter di MTsN 04 Pamekasan.

- 1) Perencanaan yang dilakukan dalam dalam manajemen Pendidikan karakter di MTsN 04 Pamekasan ialah dengan pembuatan konsep terlebih dahulu dari kepala sekolah sebagai pimpinan, lalu dirapatkan dengan para dewan guru untuk menentukan Pendidikan karakter yang akan dilaksanakan.
- 2) Pengorganisasian dalam manajemen Pendidikan karakter di MTsN 04 Pamekasan ialah berupa pemetaan semua guru menjadi beberapa bagian. Salah satunya ialah bagian ubudiyah. Bagian

ubudiyah ini yang mempunyai peran penting dalam pelaksanaan Pendidikan karakter di MTsN 04 Pamekasan.

- 3) Pelaksanaan manajemen karakter di MTsN 04 Pamekasan dilakukan secara terstruktur. Mulai dari penjelasan-penjelasan yang mengenai Pendidikan karakter di sela-sela pembelajaran, pemberian contoh yang baik dari guru, dan berupa pengadaan bacaan-bacaan yang berkenaan dengan Pendidikan karakter yang diletakkan di ding-ding sekolah.
- 4) Pengawasan yang dilakukan dalam manajemen Pendidikan karakter di MTsN 04 Pamekasan ialah dengan cara diawasi langsung oleh kepala sekolah disetiap harinya. Selain kepala sekolah, guru juga mengawasi perkembangan Pendidikan karakter siswa pada saat mata Pelajaran berlangsung, dan diwaktu istirahat siswa.

b. Faktor Pendukung Penerapan Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Di MTsN 04 Pamekasan

Peneliti menemukan adanya 2 faktor pendukung manajemen Pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan ialah;

- 1) Faktor lingkungan. MTsN 04 Pamekasan berada di lingkungan pondok pesantren, separuh siswa di MTsN 04 Pamekasan berstatus santri. Dalam hal ini menjadi faktor pendukung bagi MTsN 04 Pamekasan dalam manajemen Pendidikan karakter peserta didik.

2) Guru yang bisa menjadi contoh yang baik bagi siswa. Guru di MTsN 04 Pamekasan bukan hanya menjadi guru dalam materi pembelajaran, namun juga bisa menjadi guru dalam Pendidikan karakter yang baik. Hal ini dibuktikan dengan pemaparan kepala sekolah bahwasanya guru MTsN 04 Pamekasan yang pindah ke sekolah lain bisa menjadi bagi segenap guru di sekolahnya yang baru.

B. Pembahasan

Hal ini peneliti akan mendeskripsikan dengan jelas mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh di lapangan dengan berdasarkan hasil yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ditemukan adanya penerapan dan faktor pendukung pendukung manajemen Pendidikan karakter di MTsN 04 Pamekasan.

1. Penerapan Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Mtsn 04 Pamekasan

Perencanaan, data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa perencanaan program dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru dengan melibatkan dewan guru.

Perencanaan manajemen pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan bermula dari pembuatan konsep dari kepala sekolah selaku pimpinan di sekolah tersebut. Setelah itu dilakukan rapat bersama seluruh

dewan guru untuk menentukan pendidikan-pendidikan karakter yang harus dilaksanakan.

Perencanaan menurut Moh. Arifuddin, bahwasanya perencanaan merupakan suatu hal yang dilakukan untuk menetapkan suatu kebijakan pada waktu tertentu dengan melibatkan sumber daya yang ada dengan tujuan keberhasilan bersama.¹⁹

Hal ini perencanaan manajemen yang dilakukan di MTsN 04 Pamekasan sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Moh. Arifuddin bahwasanya perencanaan dilakukan untuk menetapkan suatu kebijakan dalam waktu tertentu.

Pengorganisasian, data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa program yang sudah disusun akan dijalankan dengan memberikan kepercayaan kepada beberapa dewan guru yang dianggap mampu dalam menjalankan tugasnya.

Pengorganisasian yang dilakukan di MTsN 04 Pamekasan dalam penerapan manajemen pendidikan karakter peserta didik ialah melakukan pemetaan dari semua guru menjadi beberapa bagian. Salah satu bagian yang dimaksud ialah bagian ubudiyah. Bagian ubudiyah disini mempunyai peranan penting dalam penerapan manajemen pendidikan karakter peserta didik.

Ahmad Bairizki dalam bukunya *Manajemen Public Relatioan* mengatakan bahwa Pengorganisasian, merupakan sekelompok orang atau

¹⁹ Mon. Arifudin, Fathma Zahra Sholeha, Lilis fikriya Umami planning (perencanaan) dalam manajemen pendidikan Islam, jurnal pendidikan Islam, vol,2,no,2, Desember 2021

badan yang saling berhubungan dan bekerja sama melalui pembagian tugas pekerjaan, hak dan tanggung jawab, dalam rangka mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.²⁰

Berdasarkan pengertian pengorganisasian menurut Ahmad Bairizki di atas, sudah sesuai dengan pengorganisasian yang dilakukan di MTsN 04 Pamekasan, ialah membentuk kelompok-kelompok yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Pelaksanaan, data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa implementasi dari apa yang telah direncanakan dari program, terealisasi dalam bentuk penjelasan, contoh, dan bacaan-bacaan di ding-ding.²¹

Pelaksanaan dalam penerapan manajemen pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan dilakukan secara sistematis. Pelaksanaannya berupa penjelasan-penjelasan tentang pendidikan karakter disela-sela guru memberikan materi pembelajaran, guru memberikan contoh yang baik kepada siswa, dan juga pengadaan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang tempel di ding-ding sekolah.

Pengawasan, data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa pengawasan secara langsung dilakukan oleh kepala sekolah dengan ikut andil dalam program itu dan juga melibatkan semua guru dalam pengawasan.

²⁰ Ahmad Bairizki, Manajemen Public Relatioan, (Surabaya: PUSTAKA AKSARA, 2021)

²¹ Ibid

Pengawasan sebagai fungsi manajemen pendidikan dapat mencakup komponen-komponen. Kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati, menelaah, mengevaluasi, mengoreksi kegiatan yang dilakukan, membandingkannya dengan rencana yang telah ditentukan, dan melakukan perbaikan apabila pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan rencana.²²

Pengawasan yang dilakukan dalam penerapan manajemen pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan dilakukan langsung oleh kepala sekolah, yang tentunya pengawasan tersebut tidak terjadwal. Selain kepala sekolah yang melakukan pengawasan, semua guru juga dilibatkan dalam mengawasi penerapan manajemen karakter tersebut. Dan hasil dari pengawasan tersebut dibicarakan bersama antara kepala sekolah dan semua guru, khususnya guru yang termasuk dalam bagian ubudiyah tanpa adanya jadwal khusus untuk membicarakan hal ini.

2. Faktor Pendukung Penerapan Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Di MTsN 04 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 04 Pamekasan tentang faktor pendukung penerapan manajemen Pendidikan karakter peserta didik yaitu didukung oleh faktor internal dan eksternal.

Menurut Akdon, terdapat kekuatan di lingkungan internal, dan ketika kekuatan internal positif, suatu organisasi dapat mencapai keunggulan strategis dalam mencapai visi dan misinya. Sedangkan lingkungan

²² Tadjudin "pengawasan dalam manajemen pendidikan" jurnal pengawasan manajemen pendidikan, vol,1,no,2,November 2013

eksternal mencakup peluang bagi organisasi. Peluang adalah faktor situasional dan organisasi yang positif dan membantu organisasi mencapai atau melampaui visi atau misinya.²³

Faktor internal yang mendukung berjalannya penerapan manajemen Pendidikan karakter peserta didik di sekolah tersebut ialah guru yang menjadi contoh yang baik bagi siswanya, sehingga para siswa meniru contoh kebaikan tersebut. Sedangkan faktor eksternalnya ialah keberadaan MTsN 04 Pamekasan yang berada di lingkungan Pondok Pesantren, sehingga hal ini sangat mendukung atas berjalannya penerapan manajemen Pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan.

²³ Dea Farhan "Manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan kokurikuler keagamaan" jurnal manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan kokurikuler keagamaan, vol,4,no.2, Desember 2019